

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I berada pada kategori baik dan terdapat 24 orang siswa (58,54%) yang tergolong ikut berperan aktif selama pembelajaran berlangsung. Pada siklus II, pembelajaran yang dilaksanakan berada pada kategori baik dan terdapat 31 orang siswa (75,61%) yang tergolong ikut berperan aktif selama pembelajaran berlangsung. Sehingga, ada peningkatan aktivitas belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMP Swasta Dharma Bakti Kab. Langkat T.A 2012/2013.
- 2) Terdapat 31 dari 41 orang siswa (75,61%) yang telah tuntas belajar secara individu pada THB (Tes Hasil Belajar) di siklus I dengan nilai rata-rata kelas sebesar 66,20. Pada THB di siklus II, terdapat 36 dari 41 orang siswa (87,80%) yang telah tuntas belajar secara individu dengan nilai rata-rata kelas sebesar 73,54. Sehingga, ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMP Swasta Dharma Bakti Kab. Langkat T.A 2012/2013.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah :

1. Disarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai alternatif dalam proses pembelajaran

matematika, agar pembelajaran tersebut lebih bervariasi serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Dalam proses pembelajaran, guru harus lebih memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan siswa yang bervariasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi guru yang ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, hendaknya mempersiapkan perencanaan yang benar-benar matang, baik itu dalam pembagian materi menjadi beberapa subbab maupun dalam pembagian waktu agar pembelajaran tersebut berjalan dengan lebih baik.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk membuat instrumen pengukuran aktivitas belajar siswa secara khusus untuk pembelajaran matematika dan diharapkan dapat memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini serta dapat memodifikasi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan materi yang lain sehingga ke depannya akan lebih baik lagi.